

BAB III

METODE HASIL PENELITIAN

A Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini adalah menggunakan jenis data berupa angka yang disebut penelitian kuantitatif. Data penelitian kuantitatif merupakan data berbentuk bilangan, atau data kualitatif yang diangkakan.⁶⁵ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berlandaskan berdasarkan pada filsafat positivisme dan dapat disebut metode positivistik. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data menggunakan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁶

Pendekatan kuantitatif memiliki kegunaan untuk menguji teori, memberikan deskripsi statistik, menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antar variabel maupun dapat meramalkan hasilnya. Penelitian jenis kuantitatif ini bersifat asosiatif. Tujuan dari Penelitian asosiatif "digunakan guna melihat hubungan dari dua atau lebih variable"⁶⁷. Di dalam penelitian ini hubungan kausal merupakan sebab akibat dari hubungan variable.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 14

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 111

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 111

Jenis pada penelitian ini memiliki tingkatan yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan jenis penelitian komperatif maupun penelitian deskriptif. Hal tersebut karena pada penelitian ini dapat membangun suatu teori yang berfungsi dalam meramalkan maupun menjelaskan suatu gejala⁶⁸. Terdapat tiga jenis hubungan penelitian asosiatif antara lain hubungan kausal, hubungan timbal balik dan hubungan simetris. Dalam pebelitian ini menggunakan bentuk hubungan kausal. Dimana penelitian ini bermaksud untuk mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) dengan Variabel Dependen (Y), yang merupakan pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) Dan *Price To Book Value* (PBV), Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq-45 Periode 2012-2019.

B Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan banyaknyajumlah maupun banyaknya keseluruhan karakteristik yang dimiliki dan sudah ditetapkan oleh peneliti dan perlu dipelajari sebelum dapat menarik kesimpulan dari populasi yang dipelajari⁶⁹. Populasi pada penelitian ini adalah 45 perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 periode 2012-2019.

2. Sampling Penelitian

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal.11

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 119

Pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik probability sampling.⁷⁰ Pada dasarnya pengambilan terbagi menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Teknik Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sementara Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Peneliti menggunakan metode teknik purposive sampling. dalam penelitian ini. Purposive sampling merupakan penentuan sampel yang akan diambil oleh peneliti. Sampel didapat dari saham perusahaan Index LQ-45 yang telah terpenuhi kriterianya. berikut kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Saham perusahaan yang tergabung pada Index LQ-45 Periode 2012-2019 berjumlah 45 perusahaan
- b. Perusahaan yang memiliki kapitalisasi market diatas > 10 Triliun Periode 2012-2019
- c. Perusahaan non-bank
- d. Perusahaan yang menjadi stock leader di sektornya 2012-2019
- e. Laporan keuangan dipublikasi dalam bentuk tahunan Periode 2012-2019.

3. Sampel Penelitian

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 11

Sampel merupakan karakteristik jumlah populasi yang akan dijadikan objek penelitian⁷¹. Sampel digunakan sebagai syarat untuk dapat mewakili populasi. Dalam hal ini sampel dapat mewakili dari keseluruhan subjek maupun obyek penelitian yang memiliki syarat maupun keadaan tertentu untuk diteliti.

Kriteria pada teknik sampling diatas diperoleh 4 perusahaan yang masuk dalam kriteria Perusahaan yang memiliki kapitalisasi market diatas > 10 Triliun, serta Perusahaan yang menjadi stock leader di sektornya sehingga empat perusahaan tersebut dapat dipilih untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Berikut daftar perusahaan yang masuk pada kriteria diatas:

Tabel 3.1
Sampel Perusahaan yang tergabung dalam Index Iq-45
periode 2012-2019

No	kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	GGRM	Gudang Garam Tbk.
3	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
4	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Sumberdata : Bursa Efek Indonesia (www.idx.com)

Sampel penelitian ini adalah data tahunan, diperoleh dari publikasi laporan keuangan 4 (empat) Sampel perusahaan yang telah dipublikasikan selama 8 (delapan) tahun dari tahun yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2019. Dengan mengambil sampel sebanyak 4 (empat) perusahaan melalui kriteria yang sudah ditentukan diharapkan penelitian ini dapat terlaksana..

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Mixed Methods)..., hal. 120

C Sumber Data, Variabel dan Pengukurannya

1. Sumber data

Sumberdata merupakan kumpulan dari informasi dan didapat melalui sumber-sumber tertentu dengan menyajikan fakta-fakta maupun berupa angka yang dapat dijadikan pertimbangan maupun dipercaya kebenarannya. Peneliti harus mempertimbangkan sumber data yang akan digunakan Sebelum peneliti melakukan pengumpulan data untuk dilakukan penelitian. Sumber datamerupakan sumber yang datanya diperoleh yang bersumber dari data yang relevan.Sumberdata merupakan faktor penting untuk dijadikan bahan acuan guna untuk menentukan metode pengumpulan data

Terdapat dua macam jenis data menurut sumbernya yaitu data *internal* maupun *eksternal*. *Internal* data merupakan data yang didapatkan dari suatu lembaga secara langsung, sedangkan *eksternal* datamerupakan data yang didapatkan melalui lembaga luar. Dalam penelitian ini data *eksternal* dipakai untuk mencari sumber data secara tidak langsung (melalui web). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data sekunder

Data sekunder diambil melalui website maupun internet berupa publikasi laporan keuangan yang didapatkan melalui penelusuran media internet yaitu indeks harga saham dan laporan keuangan Tahunan perusahaan yang tergabungdalam index LQ-45 periode 2012 sampai 2019. Data diperoleh melalui website lembaga terkait yaitu brusa-efek indonesia BEI (www.idx.com)

2. Variabel

Variabel data adalah objek yang dijadikan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dapat dipelajari dan hasilnya dapat ditarik menjadi kesimpulan. Variabel adalah obyek yang dijadikan penelitian.⁷² Penelitian ini menggunakan dua variabel sebagai berikut:

a. Variabel independen (Bebas)

Variabel (**X**) yang digunakan penelitian ini meliputi:

Current Ratio (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV).

b. Variabel dependen (Terikat)

Variabel (**Y**) yang digunakan penelitian meliputi:

(Y) adalah Harga saham.

3. Skala pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Rasio. Skala pengukuran digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁷³ dalam penelitian ini skala rasio digunakan oleh peneliti sebagai skala pengukuran. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Skala yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel independen (*Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value* dan *Price to Earning Ratio*) dengan menggunakan skala rasio berupa angka prosentase (%). Sementara

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*..., hal 11

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* , (Mixed Methods)..., hal. 105

untuk variabel dependen (harga saham) menggunakan skala rasio berupa angka satuan harga rupiah (Rp).

D Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan studi pustaka dan dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Pengumpulan studi dilakukan dengan cara melalui buku-buku, tesis, jurnal ilmiah, untuk memperoleh informasi yang relevan tentang Rasio keuangan perusahaan.

2. Dokumentasi

Data sekunder yang telah tersimpan dalam bentuk dokumen maupun file digunakan untuk mengumpulkan data, dalam bentuk dokumentasi. Untuk memperoleh data ataupun informasi pengumpulan data melalui dokumentasi digunakan untuk menentukan variabel penelitian.

Untuk melakukan pengumpulan data dilakukan terlebih dahulu mempelajari data maupun catatan. Dokumentasi pada penelitian ini dijadikan sebagai data yang berupa jurnal maupun laporan keuangan yang diperoleh melalui web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) untuk memperoleh file publikasi laporan keuangan tahunan beserta data daftar indeks LQ-45 perusahaan.

E Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilaksanakan apabila data dari sumber-sumber lainnya sudah terkumpul⁷⁴. pengolahan data menggunakan data kuantitatif setelah jenis data diperoleh, data dikelola kemudian disajikan dalam bentuk table maupun sebuah angka kemudian dianalisis.

Analisis data Pada penelitian kuantitatif digunakan untuk mencari informasi. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

guna untuk melihat apakah penelitian terdistribusi normal atau tidak maka diperlukan pengujian normalitas. Uji ini diperlukan guna mencari data normal untuk dapat mewakili populasi. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-sminov.

b. Uji Multikolonieritas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji variabel bebas terdapat korelasi terhadap model regresi. nilai VIF digunakan bertujuan melihat multikolinieritas pada masing-masing variable yang akan diuji. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 199

multikolinieritas didalam model regresi antara lain dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.⁷⁵

c. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan terjadinya ketidaksamaan varian pada hasil pengamatan yang terjadi pada model regresi ketika melakukan pengamatan ke pengamatan yang lainnya. apabila tidak terdapatnya heteroskedastisitas maka model regresi tersebut dianggap baik⁷⁶. Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan apakah ada penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang merupakan korelasi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan selanjutnya pada model regresi. Keberadaan autokorelasi dapat dilihat melalui uji Durbin-Watson dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u)⁷⁷.

2. Uji Regresi Linier Berganda.

a. Uji Regresi Linier Berganda

⁷⁵ DuwiPriyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS20*. (Yogyakarta: CV. Andioffset, 2012), hal.151

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 151

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 172

Analisis regresi berganda merupakan variable yang memiliki hubungan dengan variable independen dengan variable dependen. Adapun bentuk penyusunannya berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + E$$

Persamaan regresi linier berganda menggunakan variabel independen.

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Harga Saham LQ45)

α = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi masing-masing variable

X1 = Current Ratio (CR)

X2 = Debt to Equity Ratio (DER)

X3 = Price to Earning Ratio (PER)

X4 = Price to Book Value (PBV)

E = Error term atau residual Error

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis diperlukan dalam penelitian guna melihat apakah kedua variabel tersebut mempunyai korelasi maupun berkaitan satu sama lain maka diperlukan uji hipotesis. pengujian ini untuk mengetahui masing-masing variable independen mempengaruhi variable dependen secara signifikan.⁷⁸ Berikut penjelasan mengenai kedua Uji hipotesis tersebut:

i. Uji-T

⁷⁸ DuwiPriyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis...*, hal. 139

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh parsial variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel dapat dikatakan artinya variabel bebas tersebut berpengaruh pada variabel terikat.

ii. Uji-F

Uji F digunakan sebagai alat uji statistik yang berguna untuk melihat variabel independen mempengaruhi variabel dependen⁷⁹. Uji F dapat digunakan dengan mengamati nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan. Uji F didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05 (5%), dengan syarat-syarat sebagai berikut:

4. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah digunakan untuk mengetahui baiknya variabel independen (bebas) dapat menjelaskan keberadaan variabel dependen (terikat). Pada regresi linear koefisien determinasi sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan variansi dari

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 137

variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R).⁸⁰

⁸⁰<https://www.konsultanstatistik.com/>